

## RINGKASAN

**PENGARUH CURAH HUJAN TERHADAP PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI DIVISI I PT. DWI MITRA ADHIUSAHA KALIMANTAN TENGAH KOTAWARINGIN TIMUR**, Mohammad Ujib, NIM A32200879, Tahun 2022, 41 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Cherry Triwidiarto, M.Si. (Dosen Pembimbing)

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas penting di Indonesia, sehingga membutuhkan prospek pengembangan yang lebih besar untuk mencapai produksi alami guna mengatasi permasalahan daerah setempat, dan dapat menjadi sumber perdagangan asing. Kelapa sawit pada dasarnya adalah tanaman kayu yang dikembangkan dan memiliki reaksi yang layak terhadap keadaan alam. Seperti panen sosial lainnya, kelapa sawit membutuhkan kondisi ekologis yang sesuai agar potensi penciptaannya dapat ditingkatkan. Lingkungan dan kondisi tanah merupakan faktor utama selain faktor yang berbeda, misalnya sifat keturunan, perlakuan yang diberikan dan lain-lain. Salah satu komponen iklim yang mempengaruhi produksi kelapa sawit adalah hujan. Tanaman ini membutuhkan curah hujan yang cukup tinggi setiap tahunnya, berkisar antara 2000-2500 mm/tahun yang merata setiap tahunnya. Curah hujan yang turun akan menyebabkan daun-daun yang dibungakan orang malang itu semakin terbuka, membuat struktur daun menjadi lebat.

Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui pengaruh curah hujan terhadap produksi Tandan Buah Segar kelapa sawit di Divisi I PT. Dwi Mitra Adhusaha Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana, dengan variable X yakni data curah hujan dan variable Y yakni data produksi kelapa sawit.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa keseluruhan dari curah hujan tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 terhadap produksi TBS tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 menunjukkan korelasi yang positif yang berarti curah hujan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi dengan tingkat hubungan yang cukup.